

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, yakni dengan melakukan pengamatan atau penelaah dokumen. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, pendapat, tindakan, motivasi dan lain lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. (Moelong, 2011)

Teknik analisis dalam model kualitatif objektif dapat dikembangkan antara lain pertama, analisis positif fungsional dengan membuat analogi biophysik. Kedua, analisis postkolonial, yaitu mengakui pluralism demokratik emansipatorik. Ketiga, *content analysis*, dengan model *narrative*, *conversational*, atau *interactive*. (Muhadjir, 2011)

Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena secara terperinci melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian ini disajikan data dalam bentuk *screenshot* yang mengandung isi pesan dakwah dalam akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Kemudian data-data tersebut di intrepresiasi dengan sumber acuan, rujukan, serta referensi-referensi lain secara ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah halaman *profile* akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Adapun untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid peneliti, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama terhitung selama 1 bulan.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Tahap Persiapan	■						
	a. Pengajuan Judul	■						
	b. Penyusunan Proposal					■		
	c. Perijinan Penelitian					■		
2	Tahap Pelaksanaan						■	
	a. Pengumpulan Data						■	
	b. Analisis Data						■	
3	Tahap Penyusunan Laporan							■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian yang berguna untuk memberikan informasi seputar kondisi dan situasi latar penelitian. sehingga peneliti dapat mendeskripsikan subjek penelitian ialah sasaran pengamatan atau informan yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti. (Moelong, 2011) Subjek pada penelitian ini adalah *followers* akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pesan dakwah pada akun instagram @syafiqrizabasalamah_official periode 1 September - 31 September 2022.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:
Sumber Data Primer

- 1) Sumber data primer ialah pengumpulan data yang didapatkan peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Menurut Indriantorodata primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dan menghasilkan data yang lebih akurat karena data ini disajikan secara detail dan terperinci. (Indriantoro, Nur, & dkk., 2002) Sumber data primer pada penelitian ini ialah unggahan akun instagram @syafiqrizabasalamah_official periode 1 September-31 September 2022.

- 2) Sumber Data Sekunder merupakan sumber data pendukung yang berguna untuk melengkapi data-data primer yang sudah ada. Data sekunder juga diperoleh dari data yang sudah ada yang dilakukan secara mendalam. Dalam penelitian ini, data pendukung yang diambil melalui sumber data lainnya seperti melalui internet, buku, jurnal, majalah, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini yang berlaku sebagai instrumen ialah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai *human instrument* akan mengamati secara langsung objek penelitian yang sudah ditentukan. Manusia sebagai instrumen penelitian adalah manusia menjadi perencana, pelaksana, pengumpul, analisis, penafsir data dan terakhir menuliskannya ke dalam sebuah laporan atau karya ilmiah sebagai hasil dari penelitian. (Moelong, 2011)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan. Observasi dapat dilakukan dengan observasi partisipan dan non-partisipan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu penelitian yang hanya mengamati secara langsung pada objek yang diteliti, tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari akun @syafiqrizabasalamah_official. Dengan demikian peneliti memperoleh data dari hasil mengobservasi pesan dakwah yang diunggah oleh akun @syafiqrizabasalamah_official.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen seperti peninggalan arsiparsip, tulisan, gambar, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah

yang diteliti. (Sudaryono, 2016)

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi dalam bentuk foto, video maupun tulisan yang terdapat pada akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Data-data yang diambil adalah berupa *screenshot* postingan akun instagram @syafiqrizabasalamah_official melalui *smartphone* ataupun PC (*Personal Computer*). Kemudian peneliti akan menganalisis dengan cara membaca pesan-pesan yang diunggah akun instagram @syafiqrizabasalamah_official kemudian mencatat, memilih dan sesuai dengan model penelitian yang digunakan, serta mencari informasi dari buku-buku yang terkait.

F. Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengolahnya dengan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.

Teknik analisa data ialah sebuah proses mengatur urutan data, lalu mengorganisasikannya ke dalam bentuk pola, kategori, dan uraian dasar (kaelan, 2012). Terdapat beberapa langkah analisis data kualitatif dalam konsep Miles & Huberman, yaitu:

1) Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, saat sedang penelitian, dan bahkan di akhir penelitian.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang mengorganisir, mengarahkan, dan menghapus data yang tidak diperlukan. Kemudian menggolongkan data-data yang sudah di reduksi agar menonjolkan ilustrasi yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menuliskan kembali hasil observasi serta dokumentasi dengan penyederhanaan kembali sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Dengan demikian maka peneliti akan memilah-milah data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian peneliti akan menyusun catatan mengenai

berbagai hal yang dibutuhkan oleh peneliti Selanjutnya data yang dianggap tidak penting dibuang sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh.

3) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah dibuat kedalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam bentuk tabel, uraian singkat, serta hubungan antar kategori. Fungsi penyajian data ialah agar data terorganisir dan tersusun sehingga lebih mudah di pahami dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Verifikasi Data (*Conclusions Verification*)

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D , 2019)

Dengan demikian maka tugas peneliti adalah mencari data-data yang valid untuk membuktikan kesimpulan awal tersebut. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan verifikasi terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga tidak ada data yang mengurangi kredibilitas dari penelitian.

5) Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui tahap verifikasi data, langkah terakhir ialah pengambilan keputusan. Setelah ditarik kesimpulannya, maka dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pesan dakwah pada akun instagram

@syafiqrizabasalamah_official teknik analisis pada penelitian ini ialah menganalisis berdasarkan indikator pesan dakwah.

Disini peneliti akan menganalisis teks *caption*, foto maupun video di akun instagram @syafiqrizabasalamah_official yang mengandung unsur pesan dakwah dan telah di *screenshot* sebagai data

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan yaitu pertama, mengidentifikasi unggahan pada periode 1 September - 31 September 2022. Kedua, menganalisis *caption*, foto maupun video. Ketiga, mengkualifikasi data yang sesuai dengan pesan dakwah.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Keabsahan data di penelitian kualitatif didapatkan dari proses triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik yang memanfaatkan sesuatu untuk mengecek dan membandingkan data melalui pemeriksaan. (Moelong, 2011) Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi adalah cek dan ricek. Jadi jika peneliti menggunakan teknik triangulasi maka peneliti harus melakukan cek dan ricek terhadap data hasil temuannya untuk di bandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dikerjakan dengan mengecek data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method), 2015)